

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian kuantitatif berdasarkan sampel populasi penelitian.. Menurut Sugiyono (2011) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada *filsafat positivisme*, digunakan dalam meneliti sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak atau *random sampling*, sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dan bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang sudah ditetapkan sebelumnya.”

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saham LQ45 yang berturut – turut pada tahun 2015 – 2019.

3.2.2 Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu Teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representatif* (sugiyono, 2010).

Adapun kriteria sampel tersebut antara lain:

1. Perusahaan manufaktur sektor Pertambangan yang secara resmi terdaftar di LQ45 pada BEI dan menerbitkan laporan keuangan secara *kontinyu* selama periode tahun 2015-2019
2. Perusahaan manufaktur mempunyai data terkait harga saham akhir tahun (*closing price*) dan pembayaran dividen selama periode tahun

2015-2019.

Berdasarkan kriteria sampel di atas diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel berdasarkan kriteria sampel di atas

Tabel 3.2.1

Daftar saham LQ45 2015 – 2019

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Sektor
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	Mining
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Mining
3.	INCO	Vale Indonesia Tbk	Mining
4.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Mining
5.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Mining

Data sekunder yang diperoleh berupa laporan tahunan dan laporan keuangan (telah diaudit) perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Data bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada (<http://www.idx.co.id>), (<https://yuknabungsaaham.idx.co.id/indeks-lq45>), dan sumber lainnya.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependent Ratio Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dari kemampuan secara produktif (James dalam Amaliah, 2016). Tandelilin (2010) dalam Perdananingrum (2018) mendefinisikan *Return on Equity* sebagai rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}}$$

Kebijakan Deviden

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang

memperlihatkan bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Dengan kata lain membandingkan antara dividen per lembar saham dengan *earning* per lembar saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Rosyid, 2017). Secara sistematis, DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per lembar}}$$

Return Saham

Menurut Herlianto (2013) tujuan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Return adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi. Return saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu (Jogiyanto dalam Perdananingrum, 2018). Return Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$RIT = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

Rit: Actual return/return realisasi saham 1 pada waktu

t Pit: Harga saham i pada waktu t

Pit-1: Harga saham i pada waktu t-1

3.3.2 Variabel Independent

Variabel Intervening Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2012: 151), rasio harga pasar terhadap nilai buku (*price to book value*) mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus bertumbuh. *Price to book value*

menunjukkan kinerja atau kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham terhadap modal yang tersedia. Perusahaan yang mendapatkan tingkat pengembalian asset yang tinggi, maka rasio *price to book value* nya akan relatif tinggi yaitu lebih dari 1(satu). Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Rumus untuk menghitung *price to book value* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ratio nilai pasar per nilai buku (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

$$\text{Nilai buku per saham (BVPS)} = \frac{\text{Ekuitas pemegang saham}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan yang akan dilaksanakan, yang terdiri dari jurnal penelitian terdahulu, literatur dan laporan keuangan perusahaan.